



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Lapangan Televisi

Media massa merupakan bagian penting dalam masyarakat sejak dahulu, karena lewat media masalah segala informasi dapat sampai kepada masyarakat. Saat ini media massa sudah mengalami perkembangan yang begitu cepat. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang juga cepat. Perkembangan media massa ditandai dengan hadirnya media massa modern, seperti media massa elektronik dan online. Salah satu yang termasuk dalam kategori media elektronik adalah televisi.

Televisi menggunakan medium audio (suara) dan visual (gambar). Berbeda dengan media massa lainnya yang hanya menggunakan salah satu medium saja. Gambar atau visual merupakan kelebihan televisi sejak awal hadirnya (Efenddy, 2008, h. 42). Karena itu televisi dinilai lebih menarik perhatian masyarakat atau penonton. Namun, karena itu pula televisi memiliki tanggung jawab besar untuk menyiarkan acara-acara atau siaran yang berkualitas.

Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran (Mabruri, 2013, h. 3). Siaran televisi adalah siaran-siaran dalam bentuk gambar dan suara yang dapat ditangkap langsung untuk dilihat dan didengar oleh umum, baik dengan sistem pemancaran gelombang radio dan atau kabel maupun serat optik (Baksin, 2006, h. 20).

Pengguna televisi ingin mendapatkan suatu informasi dari segenap fenomena dengan cepat dan tepat, oleh karena itu untuk menjadi wartawan dalam industri televisi harus dapat bekerja dengan cepat dan memiliki pengetahuan yang luas tentang isu-isu yang sedang terjadi. Karena pekerjaan wartawan televisi sangat menantang untuk dapat bersaing dengan waktu ataupun dengan stasiun televisi yang lain untuk menyampaikan informasi terhangat dengan cepat terhadap

khalayak. Seorang wartawan televisi juga harus memahami betul kriteria berita dan nilai berita sebelum mencari dan menulis berita (Harahap, 2006, h. 2).

Televisi dimasukan kedalam gelombang audiovisual, yaitu media yang menyampaikan isi pernyataan yang diterima oleh komunikan melalui indera pendengar dan pengelihatan.

Perkembangan teknologi pertelevisian saat ini sudah sedemikian pesat, sehingga dampak siarannya mengakibatkan seakan- akan tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya. Apalagi setelah digunakannya satelit untuk memancarkan signal televisi, inilah yang disebut globalisasi dibidang informasi.

Dalam usaha penulis untuk mempraktikkan berbagai teori dan pengalaman yang sudah dilakukan pada masa perkuliahan maka penulis pun memutuskan untuk melanjutkan kerja praktik di media massa TV. Penulis memutuskan untuk kerja praktik di salah satu unit LPP TVRI.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Lapangan

Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional untuk:

1. *Link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia industri
2. Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa
3. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu
4. Menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang dipelajari di kampus

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang di *Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI)* divisi *news* televisi. Kerja magang dilakukan mulai 1 September hingga 30 Oktober 2015 sebagai reporter dengan hari kerja dari Senin hingga Jumat pukul 09.00 hingga 16.00.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan praktik kerja magang penulis mendapatkan bimbingan kerja magang terlebih dahulu yang dilaksanakan oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Surat dan segala keperluan yang harus dilengkapi oleh mahasiswa dijelaskan dalam bimbingan ini.

Pada proses mencari tempat kerja magang penulis melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan kemudian mengisi formulir kerja magang. Pihak universitas kemudian membuat surat pengantar kerja magang yang ditujukan kepada LPP TVRI. Kemudian penulis membawa surat pengantar beserta riwayat diri melamar sebagai reporter magang di LPP TVRI, divisi *news* televisi.

Penulis melaksanakan program kerja magang selama dua bulan di divisi *news* televisi di bawah bimbingan Pembimbing atau Koordinator Lapangan yang ditunjuk pada setiap peliputan. Pada pelaksanaan kerja magang ini penulis belajar secara langsung mengenai pekerjaan sebagai seorang jurnalis dan segala kendala yang dialami pada saat peliputan. Tepat 1 September 2015 penulis memulai pelaksanaan kerja magang hari pertama di LPP TVRI.